

**KUASA YESUS DAN IMAN AKAN YESUS MERUPAKAN DASAR
PENYEMBUHAN PENDERITA KUSTA**

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 8:1-4)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YOHANES BAPTISTA ADRIAN TIWU

NIM: 611 19 057



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

**KUASA YESUS DAN IMAN AKAN YESUS MERUPAKAN DASAR
PENYEMBUHAN PENDERITA KUSTA**

(Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 8:1-4)

OLEH

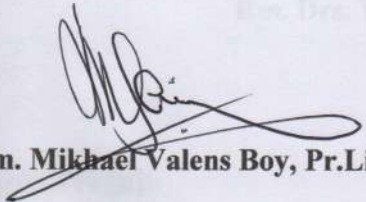
YOHANES BAPTISTA ADRIAN TIWU

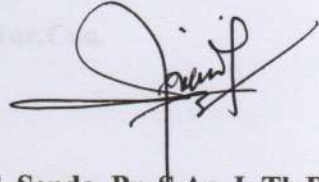
611 19 057

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


(Rm. Mikhael Valens Boy, Pr.Lic.Bib.)


(Rm. Siprianus. S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib.)

Kupang, 8 Juni 2023

Dekan Fakultas Filsafat

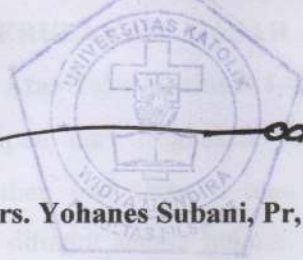

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can.)

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Tanggal 8 Juni 2023

Mengesahkan


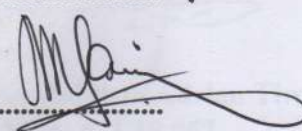
Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can.

Dewan Penguji:

1. **Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L.Th.**
2. **Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib.**
3. **Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib.**


.....

.....

.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

**Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

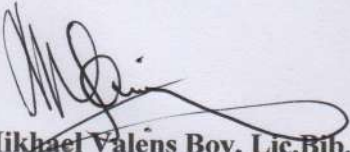
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Babtista Adrian Tiwu
NIM : 611 19 057
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **KUASA YESUS DAN IMAN AKAN YESUS MERUPAKAN DASAR PENYEMBUHAN PENDERITA KUSTA (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 8:1-4)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib.)

Kupang, 8 Juni 2023

Mahasiswa/i




(Yohanes Babtista Adrian Tiwu)
NIM: 611 19 057



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

**Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Babtista Adrian Tiwu

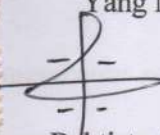
NIM :611 19 057

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Kuasa Yesus Dan Iman Akan Yesus Merupakan Dasar Penyembuhan Penderita Kusta (Refleksi Eksegetis Atas Teks Matius 8:1-4)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 8 Juni 2023

Yang Menyatakan,




Yohanes Babtista Adrian Tiwu

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebelum mahasiswa memperoleh gelar akademis. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan intelektual mahasiswa dalam memberdayakan ilmu yang digeluti dan membantu mahasiswa mengintegrasikan ilmunya ke dalam sistem terpadu. Karena itu penulisan skripsi menjadi satu syarat yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa. Meskipun demikian, setiap mahasiswa diberi kebebasan yang cukup luas, secara khusus dalam pemilihan tema untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Tindakan penyembuhan oleh Yesus kepada penderita kusta merupakan tindakan yang mendatangkan keselamatan kepada orang-orang yang menderita. Tindakan Yesus ini oleh penulis direfleksikan sebagai sebuah pertanda bahwa Ia tengah membuka pintu keselamatan yang telah ditutup sekian lama oleh Israel sebagai bangsa pilihan Allah. Keselamatan adalah milik dan hak semua orang yang dengan ketulusan hati mengakui iman mereka akan Allah yang hidup. Penerimaan akan Yesus menjadi pokok keselamatan bagi seluruh umat manusia yang mesti ditanggapi secara bebas oleh setiap manusia baik secara individu maupun secara bersama-sama. Penulis sadar bahwa karya ini merupakan tulisan sederhana yang telah diusahakan dalam waktu yang panjang dan membutuhkan keseriusan dalam menggarapnya. Namun penulis sangat bersyukur bahwa Tuhan selalu dan senantiasa menyertai perjuangan penulis hingga dapat menyelesaikan tulisan ini tepat waktu, meskipun masih terdapat banyak kekurangan.

Penulis juga sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat, beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib., selaku pembimbing I yang telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat dan petunjuk yang bermanfaat; Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag., L.Th.Bib., selaku pembimbing II yang telah mengajar dan memberikan masukan-masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L.Th., selaku penguji I yang telah bersedia menguji, memberi masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.
4. P. Dr. Markus Ture, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia, yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
5. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Ubaldus Ramachamkuzhy Antony, OCD selaku Superior karena telah menyediakan fasilitas yang memadai yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Bertolomeus Bolong Jr., OCD selaku Magister yang telah mendampingi, memberi motivasi, mengayomi dan membiayai penulis; P. Sakarias Abduli, OCD, P. Bertolomeus Bolong Sr., OCD, P. Kletus Kristianus Sebhu, OCD dengan caranya sendiri memberi perhatian dan semangat demi terselesainya tulisan ini tepat pada waktunya.
6. Para Frater OCD di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang yang dengan tekun mendoakan dan mendukung penulis.

7. Karyawan dan karyawan di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang yang telah mengabdikan diri dan melayani penulis bersama teman-teman frater dengan setia.
8. Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis.
9. Bapak Alexander Rae (alm.) yang telah berpulang, dan Mama Donata Yanti, keempat saudara kandungku kakak Ersi Rae, Ifo Ngao, Lyand Wela, Priska Naze, serta semua anggota keluarga sahabat kenalan, yang dengan setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menapaki jalan hidup panggilan ini.
10. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penulis dengan caranya sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin akrab dengan Kitab Suci khususnya Injil Matius, serta menemukan inspirasi hidup di dalam mengikuti Kristus.

Kupang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Umat Kristen Umumnya dan Pembaca Khususnya	5
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira	5
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
2.1 Gambaran Umum Injil Matius	7
2.1.1 Pengarang Injil Matius.....	7
2.1.2 Waktu Penulisan.....	8
2.1.3 Tempat Penulisan	9
2.1.4 Sumber	9
2.1.5 Isi Pokok Injil Matius	11
2.1.6 Pembagian Injil Matius.....	12
2.2 Analisis Tema Tentang Iman	15
2.2.1 Arti Leksikal	15

2.2.2 Iman Dalam Perjanjian Lama	16
2.2.3 Iman Dalam Perjanjian Baru	18
2.3 Analisis Tema Tentang Penderitaan.....	19
2.3.1 Arti Leksikal	19
2.3.2 Penderitaan dalam Perjanjian Lama	20
2.3.3 Penderitaan dalam Perjanjian Baru	23
2.3.3.1 Penderitaan dalam Injil Sinoptik	23
2.3.3.2 Penderitaan dalam Injil Yohanes.....	24
2.3.3.3 Penderitaan dalam Tulisan Paulus.....	25
2.3.4 Penderitaan Menurut Iman Kristiani	26
2.4 Analisis Tema Tentang Penyembuhan	27
2.4.1 Arti Leksikal	27
2.4.2 Penyembuhan Dalam Perjanjian Lama.....	28
2.4.3 Penyembuhan Dalam Perjanjian Baru	29
2.4.3.1 Penyembuhan Dalam Injil Sinoptik.....	29
2.4.3.2 Penyembuhan Dalam Kisah Para Rasul	29
2.4.3.3 Penyembuhan Dalam Surat-Surat Rasul Paulus.....	30
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	32
3.1 Teks Terpilih	32
3.2 Konteks Penulisan Teks.....	32
3.3 Letak Teks.....	33
3.4 Teks Pembandingan	33
3.5 Analisis Pembatasan Teks	36
3.5.1 Terbedakan dari Teks yang Mendahului (Mat. 7:28-29).....	36
3.5.2 Terbedakan dari Teks yang Mengikuti (Mat 8:5-13)	36
3.6 Analisis Struktur Teks	37
3.7 Penyelidikan Kosa kata	39
3.7.1 Yesus	39
3.7.2 Orang Banyak	41
3.7.3 Sakit Kusta	41

3.7.4 Imam	42
3.7.5 Musa	44
3.8 Penjelasan Ayat-Ayat	45
3.8.1 Ayat 1	45
3.8.2 Ayat 2	45
3.8.3 Ayat 3	46
3.8.4 Ayat 4	48
3.8.5 Simpul Teologis Dari Teks	49
BAB IV KUASA YESUS DAN IMAN AKAN YESUS MERUPAKAN DASAR PENYEMBUHAN PENDERITA KUSTA	51
4.1 Kuasa Yesus	51
4.2 Iman Akan Yesus	52
4.2.1 Iman Dalam Perjanjian Lama	52
4.2.2 Iman Dalam Perjanjian Baru	54
4.3 Mukjizat Penyembuhan	56
4.4 Penyembuhan: Karena Kuasa Yesus dan Iman Penderita Kusta	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Implikasi Pastoral Bagi Gereja Masa Kini	61
DAFTAR PUSTAKA	63
CURICULUM VITAE	66

ABSTRAKSI

Kitab Suci berbicara tentang Allah dan manusia dalam hubungan timbal balik. Dengan berbagai cara Kitab Suci menjelaskan tentang siapa itu Allah bagi manusia dan siapa manusia bagi Allah. Dalam Kitab Suci Allah menjadi topik utama yang dibicarakan Kitab Suci. Terkadang tampak jelas terkadang tampak kabur. Tetapi Tuhan selalu hadir. Dalam semuanya itu, iman yang adalah hasil hubungan Allah dengan manusia menjadi topik yang sentral. Allah menawarkan rahmat dan manusia menerima tawaran itu dalam iman. Wahyu mengungkapkan hubungan vertikal Allah dan manusia dan iman menjadi ungkapan hubungan vertikal manusia dengan Allah. Dalam iman manusia menyadari dan mengakui bahwa Allah yang tak terbatas berkenan masuk dalam hidup manusia yang terbatas. Ia memanggil dan menyelamatkan manusia.

Panggilan dan karya keselamatan yang dialami manusia dalam iman adalah hadiah cuma-cuma dari Allah. Manusia menjadi saleh dan kudus karena telah menerima hadiah itu. Namun kesalehan bukanlah kondisi iman yang pasif tetapi oleh karena kondisi iman yang aktif, mencari dan mengikuti kehendak Allah. Kitab Suci menunjukkan bahwa penderitaan selalu menjadi ujian bagi iman manusia, walaupun adanya penderitaan dirasa sebagai akibat dari dosa dan kesalahan manusia.

Seruan penderita kusta kepada Tuhan Yesus: “Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku”, mau mengungkapkan bahwa orang kusta itu beriman kepada-Nya. Karena itulah Yesus menanggapi: dengan mengatakan bahwa “Aku mau, jadilah engkau tahir”. Peristiwa ini menunjukkan keilahian Yesus. Sebab dengan beriman kepada Allah memungkinkan segala sesuatu itu akan terjadi pada diri manusia. Penyembuhan orang kusta semata-mata karena imannya kepada Yesus yang adalah Mesias (yang artinya penyelamat).

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa penyembuhan yang terjadi dalam diri orang kusta itu berkat imannya kepada Yesus.

Selain itu penyembuhan juga dilihat sebagai perwujudan cinta kasih Allah kepada orang-orang sakit dan orang-orang berdosa. Melalui pelayanan penyembuhan-Nya, Yesus mewahyukan Allah yang hadir untuk menyelamatkan manusia dengan cinta-Nya di Dunia. Penyembuhan juga tidak dapat dipisahkan dari pernyataan kabar gembira. Injil Matius, Markus dan Lukas membagi pelayan Yesus ke dalam tiga kategori, yaitu khotbah, pengajaran dan penyembuhan. Pada saat Yesus menyembuhkan orang sakit fisik maupun psikis, Dia memberi tanda yang jelas melalui perkataan dan tindakan yang dilakukan dengan kuasa Tuhan yang telah dihadirkan di Dunia.